

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai prosedur ilmiah yang dipakai untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, penulis memilih metode kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9), metode kualitatif bertujuan untuk menyelidiki keadaan objek dalam situasi alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Proses ini melibatkan teknik pengumpulan data dari beragam sumber (triangulasi), melakukan analisis secara kualitatif, serta menitikberatkan pada pemahaman makna ketimbang generalisasi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Siyoto (2015:73) dalam Ahdaniah (2022), pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena, baik yang berlangsung secara alami maupun hasil dari rekayasa manusia, dengan memperhatikan ciri-ciri, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan keterampilan hidup melalui kegiatan membuat bouquet di SKB Kota Tasikmalaya.

Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena peneliti memandang isu yang diangkat memiliki sifat dinamis, sehingga penggalian data dari narasumber dilakukan dengan cara yang lebih natural melalui wawancara langsung agar diperoleh jawaban yang wajar dan apa adanya. Selain itu, peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai situasi sosial, serta menemukan pola dan teori yang sesuai dengan data empiris di lapangan.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 207), fokus penelitian berfungsi sebagai batasan masalah yang memuat pokok permasalahan secara umum. Tujuan dari adanya fokus ini adalah agar peneliti tidak terjebak dengan melimpahnya data di lapangan. Penetapan fokus penelitian diarahkan pada tingkat kebaruan informasi terkait situasi ekonomi dan sosial, yang berfungsi membatasi ruang lingkup studi kualitatif sekaligus mempermudah peneliti dalam menentukan data yang relevan.

Dalam pendekatan kualitatif, pembatasan dilakukan dengan mempertimbangkan urgensi, kepentingan, dan reliabilitas masalah yang akan dituntaskan. Adapun penelitian ini berfokus pada pengembangan kecakapan hidup serta kewirausahaan melalui program pembuatan *bouquet* bagi warga belajar paket C di SKB Kota Tasikmalaya.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi yang akurat dan faktual bagi proses penelitian. Moleong (2017, hlm. 132) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah individu yang dimanfaatkan untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Sementara itu, KBBI (1989:862 dalam Yuniati, 2019) mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran pengumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi subjek adalah tutor hantaran serta warga belajar program kesetaraan Paket C di SKB Kota Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini, penentuan subjek dilakukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan metode non-random sampling, di mana peneliti secara sengaja menetapkan informan yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian, dengan harapan mampu memberikan data yang sesuai dengan fokus kajian. Sidiq dan Chori (2019, hlm. 114) menyebutkan bahwa *purposive sampling* diterapkan apabila peneliti memiliki alasan atau pertimbangan khusus dalam memilih sampelnya. Biasanya, teknik ini dipilih karena adanya keterbatasan pada aspek waktu, tenaga, maupun biaya sehingga sampel tidak dapat diambil secara besar-besaran.

Dalam penelitian ini, subjek atau responden ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang didasarkan pada permasalahan yang hendak diselidiki. Subjek penelitian dipilih dari individu yang memiliki pengetahuan paling lengkap mengenai informasi yang dibutuhkan. Peneliti mengambil subjek penelitian dengan jumlah 4 orang. Subjek penelitian ini diantaranya Tutor Hantaran, dan

Warga Belajar Paket C yang dimana dari setiap warga belajar nya diambil 1 orang per kelas, dikarenakan pelatihan ini dibuat menjadi kelompok per kelas nya.

Tabel 3. 1 Daftar Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Nama/Kelas	Kode
1.	Tutor Hantaran	Hani Irma Isnawati, S.Sos	HI
2.	Warga Belajar Paket C	Fitri Wulandari	FW
		Sri Handayani	SH
		Intan Septian	IS

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi target utama dalam suatu studi. Menurut Anto Dayan (1986: 21 dalam Yuniati, 2019), objek tersebut merupakan pokok permasalahan yang hendak diteliti supaya data yang didapatkan dapat lebih terarah. Dalam konteks penelitian ini, objek yang diangkat adalah pengembangan keterampilan hidup melalui pembuatan *bouquet* untuk mendukung peningkatan motivasi kewirausahaan warga belajar di SKB Kota Tasikmalaya.

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah segala aspek yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Sugiyono (2019, hlm. 8) data primer merupakan sebuah data langsung yang berasal dari lapangan. Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti tanpa perantara dari sumber asli atau objek penelitian. Data primer tidak hanya dalam observasi namun juga menggunakan pendapat dari narasumber yang diperoleh dari wawancara. Hasil wawancara dengan informan mengenai topik penelitian digunakan oleh peneliti sebagai data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama tutor hantaran dan warga belajar paket C di SKB Kota Tasikmalaya.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 9) data sekunder merupakan data yang berupa dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan langsung kepada peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik peneliti yang mengenai pengembangan *life skill* dan *entrepreneurship* melalui program pembuatan *bouquet*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi (S. Nasution, 2002:26 dalam Ningsih, K. 2010). Pengumpulan data menjadi bagian krusial dalam penelitian deskriptif. Untuk memenuhi kebutuhan data, penelitian mengambil informasi dari berbagai sumber. Penulis memusatkan perhatian pada pengumpulan data terkait pengembangan keterampilan hidup dan kewirausahaan melalui program pembuatan *bouquet* di kalangan warga belajar Paket C di SKB Kota Tasikmalaya. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Sugiyono (2017, hlm. 145) menjelaskan bahwa observasi adalah cara pengumpulan data yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan wawancara maupun kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan detail. Data hasil pengamatan ini kemudian direkam dalam bentuk tulisan.

Peneliti dalam studi ini turut serta secara langsung dalam kegiatan pelaksanaan program kecakapan hidup guna memperoleh informasi mengenai proses pembuatan *bouquet*. Observasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan program yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya, dibantu oleh tutor hantaran di SKB Kota Tasikmalaya. Observasi yang dilakukan pada peneliti ini adalah observasi tentang:

- a. Observasi terkait pengembangan *life skill* dan *entrepreneurship* SKB Kota Tasikmalaya.

- b. Observasi Kegiatan Membuat *Bouquet*.

3.5.2. Wawancara

Dalam pandangan Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono (2017, hlm. 231), wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga terbentuk pemaknaan terhadap suatu topik. Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data secara maksimal terkait pelaksanaan program kecakapan hidup melalui pembuatan bouquet. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan tutor hantaran untuk memperoleh data tentang program kecakapan hidup melalui pembuatan bouquet dan mengetahui manfaat dalam kegiatan kecakapan hidup tersebut. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu, yang memuat pertanyaan terbuka dan disampaikan secara tidak formal serta luwes. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan *life skill* dan *entrepreneurship* melalui program pembuatan bouquet pada warga belajar paket C di SKB Kota Tasikmalaya.

Peneliti membuat pedoman wawancara kemudian memberi pertanyaan kepada informan, wawancara ini akan dilakukan kepada :

- a. Tutor Hantaran
- b. Warga Belajar Paket C

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan dokumen dalam bentuk foto yang berfungsi sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sugiyono (2017, hlm. 240) menyebutkan bahwa studi dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen tersebut bisa berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah merekam suara maupun video serta pengambilan photo seperti:

- a. Dokumentasi Kegiatan Membuat *Bouquet*
- b. Dokumentasi kegiatan selama wawancara dengan Tutor Hantaran dan Warga Belajar Paket C.

3.6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penjelasan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246-253), proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan terus menerus. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam analisis data tersebut adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data mengacu pada rangkuman dan penyaringan informasi agar hanya aspek penting saja yang disimpan. Reduksi data juga membantu peneliti menjaga fokus pada tujuan penelitian. Proses ini memerlukan kecerdasan, wawasan yang luas, dan pemahaman yang mendalam. Untuk peneliti pemula, reduksi data bisa dilakukan dengan berdiskusi bersama para ahli guna menambah wawasan sehingga mereka dapat menyeleksi data yang benar-benar penting bagi penelitian.

b. *Data Display*

Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, relasi antar artikel, serta bentuk lain. Metode pengumpulan data yang sering digunakan adalah dengan cara penulisan naratif. Penyajian data seperti ini membantu dalam memahami kejadian yang terjadi dan memudahkan perencanaan kegiatan berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Miles dan Huberman, tahap ketiga dalam analisis data kualitatif meliputi penarikan kesimpulan dan analisis. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan mungkin berubah apabila bukti yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, jika bukti yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan mendukung kesimpulan tersebut secara konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipastikan kebenarannya.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan akhir.

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti.

- 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara.
- 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan wawancara dengan narasumber.
- 2) Melakukan dokumentasi.

c. Tahap Akhir

- 1) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh.
- 2) Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SKB Kota Tasikmalaya yang terletak di Jl. RE. Martadinata BLK 212 No.4, Kelurahan Cipedes, Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari mulai Januari 2023 sampai Juni 2023. Di bawah ini merupakan rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					
		Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Revisi Proposal						
5	Pelaksanaan Penelitian						
6	Pengelolaan						
7	Ujian Komprehensif						
8	Revisi Komprehensif						
9	Penyusunan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						